

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan merupakan tindakan dari seseorang atau sekelompok orang yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang, menyebabkan luka, sakit, cacat, atau penderitaan yang dialami oleh orang lain. Kekerasan biasanya terjadi di masyarakat karena adanya pertentangan antara suku, ras, jenis kelamin, kelompok, status ekonomi, agama, atau bahasa. Menurut Undang-undang Perlindungan Anak, terdapat 5 bentuk kekerasan, yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis (emosional), kekerasan seksual, kekerasan dalam bentuk penelantaran, dan eksploitasi.

Kekerasan yang terjadi di sekolah masih banyak terjadi baik berbentuk kekerasan fisik maupun kekerasan emosional (psikis). Bahkan terdapat kasus kekerasan seksual di dalam lingkungan sekolah. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa kasus kekerasan pada anak-anak banyak terjadi di Sekolah Dasar (SD). Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyatakan bahwa kasus kekerasan pada tahun 2021 itu menurun. Tetapi di Indonesia ini anak usia 13-17 tahun pernah mengalami bentuk kekerasan dalam hidupnya.

Kekerasan yang terjadi di Indonesia paling banyak jumlahnya terjadi di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Berdasarkan data Simfoni PPA, pada tahun 2021 tercatat ada 594 kasus pelaporan kekerasan terhadap

anak. Kekerasan tersebut terjadi di sekolah dengan jumlah sebanyak 717 anak yang terdiri dari 334 anak laki-laki dan 383 anak perempuan. Kekerasan terjadi kemungkinan karena faktor ekonomi keluarga korban atau faktor psikologi pelaku.

Sekolah yang seharusnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi anak-anak, serta menjadi tempat belajar untuk anak-anak, namun terdapat banyak sekali kasus kekerasan di dalam sekolahan. Sekolah bisa saja menjadi tempat yang berbahaya bagi sebagian anak yang mengalami bentuk kekerasan di sekolah. Pada kasus kekerasan di sekolahan biasanya pelaku menggunakan kekuasaan atau kekuatan untuk menyakiti korbannya sehingga korban akan merasa tertekan, trauma, dan tidak berdaya.

Kekerasan tidak hanya ditemukan dalam dunia nyata, tetapi kekerasan juga ditemukan dalam suatu karya sastra. Karya sastra mengungkapkan banyak sekali fenomena kehidupan yang mengakibatkan adanya unsur psikologi tokoh. Kejadian-kejadian yang terdapat dalam karya sastra dapat mempengaruhi mental dalam diri tokoh tersebut. Karena masalah yang sering muncul di dalam karya sastra dapat dikaitkan dengan berbagai masalah perilaku tokoh. Salah satu karya sastra yang banyak digemari oleh remaja yaitu komik. Terjadinya perkembangan teknologi komik tidak hanya berbentuk buku cetak saja, namun juga terdapat komik yang dibaca melalui ponsel atau laptop. Salah satu komik digital yang mudah di akses yaitu aplikasi *webtoon*. Banyak sekali cerita yang terdapat dalam *webtoon* yang mengangkat tema tentang kekerasan. Salah satunya

yaitu *webtoon* yang berjudul “Kelas Neraka” karya Galang Larope. *Webtoon* ini menceritakan tentang seorang yang bernama Kenya yang memiliki karakter polos atau cupu dan selalu diperlakukan dengan keji oleh seniornya maupun teman seangkatannya sendiri.

Cara Galang Larope menyampaikan ceritanya dalam *webtoon* dapat dikaji dengan menggunakan teori Kekerasan Johan Galtung dan teori Psikologi Sastra. Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan ajar sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI dengan kurikulum merdeka berdasarkan alur dan tujuan pembelajaran. Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) pada 11.2 Peserta didik merekomendasi dari aktivitas membaca teks fiksi berdasarkan unsur-unsur pembangun teks tersebut.

Alasan peneliti memilih *webtoon* yang berjudul “Kelas Neraka” karya Galang Larope, yaitu *webtoon* merupakan salah satu teks fiksi yang banyak digunakan atau digemari oleh remaja saat ini dan peneliti ingin memahami dimensi-dimensi kekerasan yang dialami oleh tokoh dalam cerita dan peneliti ingin mengetahui kesesuaian *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope ini digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA kelas XI. Selain itu peneliti juga berharap mampu membantu masyarakat dan peserta didik dalam memaknai buku fiksi yang berupa e-book.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. belum diketahui dimensi kekerasan yang terdapat dalam *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope
2. belum diketahui faktor penyebab terjadinya kekerasan yang terdapat dalam *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope
3. belum diketahuinya dampak kekerasan dalam *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope
4. belum diketahuinya solusi untuk mengatasi kekerasan dalam *webtoon* “Kelas Neraka karya Galang Larope
5. belum disesuaikannya *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, terdapat batasan masalah yang dilakukan oleh penelitian ini, batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. dimensi-dimensi kekerasan yang terdapat dalam *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope
2. kesesuaian *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope sebagai alternatif bahan ajar sastra di kelas XI SMA

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah dimensi-dimensi kekerasan yang terdapat dalam *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope?
2. Bagaimanakah kesesuaian *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope sebagai alternatif bahan ajar sastra di kelas XI SMA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diperoleh tujuan dari permasalahan sebagai berikut:

1. mendeskripsikan dimensi-dimensi kekerasan yang terdapat dalam *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope
2. mendeskripsikan kesesuaian *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope sebagai alternatif bahan ajar sastra di kelas XI SMA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini yaitu penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ataupun acuan bagi siapapun yang berniat untuk meneliti hal yang serupa. Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan semacam

nasihat khusus mengenai kekerasan yang terdapat di dunia nyata maupun di dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi seluruh mahasiswa yang ingin meneliti hal serupa agar penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan penelitiannya. Disamping itu juga penelitian ini mampu memberikan ataupun menambah wawasan pada setiap mahasiswa terhadap pengetahuan yang dikajinya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi bagi pembaca dalam mengapresiasi karya sastra dan memahami kekerasan-kekerasan yang terdapat dalam *webtoon* “Kelas Neraka” karya Galang Larope.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan ajar dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

G. Definisi Istilah

1. Webtoon

Webtoon adalah gambar yang memiliki cerita atau biasanya disebut komik dan *webtoon* ini dipublikasikan menggunakan internet. *Webtoon* berasal dari Korea Selatan yang didirikan oleh

Daum pada tahun 2003. *Webtoon* memiliki banyak sekali genre yaitu genre romantic, drama, *thriller*, dan lain-lain.

2. Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari karya sastra yang berupa proses dan aktivitas kejiwaan. Menelaah suatu karya psikologi, yang terpenting adalah memahami sejauh mana keterlibatan psikologis pengarang dan kemampuannya dalam memerankan karakter fiksi yang berhadapan dengan masalah kejiwaan. Karya sastra dapat dilihat melalui pendekatan psikologi, karena karya sastra menghadirkan watak para tokohnya meskipun bersifat fiksi, namun dapat menghadirkan berbagai permasalahan psikologis.

3. Kekerasan

Kekerasan merupakan suatu bentuk tindakan yang bersifat fisik yang menyebabkan luka, cacat, sakit, dan penderitaan orang lain dengan unsur pemaksaan. Kekerasan terjadi apabila manusia terpengaruh, sehingga tindakan untuk mencapai jasmani dan mental yang sudah direncanakan berada dibawah kemampuan untuk mencapainya.